

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian dari setiap bab dalam pembahasan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Pengembangan Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, beberapa komponen yang dikembangkan dalam Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung yaitu:

1. Bidang Tata Usaha (TU)

Pelatihan Keuangan, Pelatihan Kehumasan, dan Diklat Revolusi Mental dalam Membangun Budaya Kerja Pelayanan

2. Bidang Pendidikan Madrasah

Pelatihan Aplikasi *Education Management Information* (EMIS), Diklat Teknis Substantif Instrumen Penilaian Bagi Guru MTs, Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Pengawas Madrasah/PAI, dan Pelatihan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Pelatihan Kurikulum 13 dan Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Pelatihan (SIMDIKLAT), Diklat Teknis Substantif Pendidikan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan Diklat Teknis Substantif Media Pembelajaran

4. Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah

Pelatihan Pembinaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan Pelatihan dalam Melayani dan Menanggapi para calon jamaah Haji dan Umrah

5. Bidang Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS)

Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Penyuluh Agama, Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Penghulu, dan Pelatihan Peningkatan Kualitas KUA

6. Bidang Penyelenggara Syariah

Diklat Teknis Substantif Penyuluh Agama Non PNS dan Sosialisasi Pelayanan Teknis untuk Penyelenggara Syariah

**B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar lebih ditingkatkan kualitas pegawai yang ada pada Kantor Kementerian Agama dengan menerapkan unsur-unsur manajemen dengan lebih baik lagi agar mampu bersaing dengan instansi lainnya.
2. Kantor Kementerian Agama Harus lebih baik lagi dalam melayani dan mengayomi masyarakat agar tetap terjaga kualitas serta eksistensinya sebagai instansi pemerintah yang menangani urusan agama.